

Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Author:

Dea Ramadania¹
Binsar Tison Gultom²
Lasma Siagian³

Affiliation:

Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar¹

Corresponding email

Dearamadania021200@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-09-16
Accepted: 2022-09-30
Published: 2022-09-30



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Responden adalah 90 orang siswa di salah satu SMA di kota Pematang Siantar. Teknik analisis data menggunakan uji instrument penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 47,397 > F_{tabel} 3,10$. Jadi H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui gaya belajarnya dan lingkungan belajar siswa.

Kata kunci: Gaya Belajar (*Learning Style*, Gaya Belajar Kinestetik), Lingkungan Belajar, dan Hasil Belajar.

Pendahuluan

Dalam kehidupan pendidikan memegang peranan penting yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya, dikarenakan dalam proses pendidikan manusia dapat berinteraksi, bersosialisasi, dan menggali potensi yang ada pada dirinya, serta memperoleh informasi. Menurut Winulang & Subkhan (dalam jurnal Matussolikhah Rindiani dan Brillian Rosy, 2021:227) menyatakan bahwasannya, “faktor kedua yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar ialah gaya belajar siswa. gaya belajar adalah gaya konsisten yang ditunjukkan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil maksimal sesuai dengan kemampuan, kepribadian, dan sikapnya.”

Selain faktor gaya belajar, faktor lain dari luar yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar (dalam jurnal Nur Humairah Halim, Rahma, 2020:103). Kelancaran proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berfungsi sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat melakukan praktek pengalaman lapangan di SMA Negeri 2 Pematang Siantar, peneliti menemukan dalam proses pembelajaran pada dasarnya siswa memiliki ketiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Namun dari ketiga gaya belajar yang dimiliki, siswa lebih cenderung ke salah satu gaya belajar yang mendominasi yaitu gaya belajar kinestetik.

Selanjutnya terkait dengan lingkungan belajar di sekolah peneliti menemukan permasalahan yaitu yang pertama perihal sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan sekolah sudah baik, namun siswa belum

dapat sepenuhnya memanfaatkan infrastruktur dan fasilitas yang tersedia, salah satunya adalah penggunaan perpustakaan yang terdapat di sekolah tersebut. Kemudian yang kedua, letak sekolah yang terlalu dekat dengan jalan raya dan mengganggu belajar siswa karena kebisingan yang ditimbulkan sehingga dapat menyebabkan berkurangnya konsentrasi belajar peserta didik, dan letak sekolah yang dekat dengan pasar parluasan sehingga ada limbah yang berbau di sungai belakang sekolah yang berdampak bau pada siang hari sehingga siswa juga kurang fokus saat pembelajaran dilaksanakan. Dan yang ketiga yaitu pertemanan siswa yang berada di lingkungan luar sekolah dapat membawa pengaruh diantara yang baik dan buruk ke lingkungan sekolah.

Selain itu peneliti juga menemukan, adanya nilai siswa yang masih rendah di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan adanya nilai siswa yang masih setara dengan KKM. Di SMA Negeri 2 Pematang Siantar ketentuan batas nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI PIS yaitu 75. Dari hasil data yang diperoleh ditemukan bahwa terdapat 26 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan terdapat 64 siswa yang nilainya diatas KKM.

Studi Literatur

Menurut Setiana, (2020:51) “gaya belajar merupakan cara siswa menerima, menangkap dan mengolah informasi dalam proses belajar”. Sehingga dapat dipahami bahwa gaya belajar merupakan cara yang dipilih dan bersifat individualis. Menurut Yuwono (dalam jurnal Falah Bintari Nur, 2019:26) “gaya belajar setiap individu berbeda-beda tergantung dari cara memahami dan menyerap pelajaran yang diberikan oleh pengajar”. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang jenis pembelajarannya, di mana pelajar harus berinteraksi secara fisik dengan sesuatu untuk menyimpan informasi. Pembelajaran kinestetik lebih efektif jika belajar secara mandiri.

Menurut Anggraini Yussi, Patmanthara Syaad, dan Purnomo (2017:1651) bahwa “lingkungan belajar merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dalam proses pembelajaran”. Menurut Blocher dalam Rita Mariyana, dkk (2010:17) “Lingkungan belajar merupakan suatu konteks fisik, sosial, dan psikologi yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru”. Menurut Afriza & Khairani (dalam jurnal Prantauwati Kurnia, Syaiful, Maison, 2021:3063) mengemukakan bahwa “keadaan lingkungan fisik sekolah harus nyaman, aman, tenang, bersih dapat meningkatkan gairah dan semangat dalam belajar”.

Menurut Purwanto, (2017:34) menyatakan “hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan”. Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana Nana, 2012:22) secara garis besar aspek-aspek hasil belajar terbagi menjadi tiga yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif. Arikunto (2014:27) mengatakan “bahwa penelitian kuantitatif deskriptif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”. Selain itu, Sugiyono (2019:8) mengatakan “bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh hasil $Y = 11,977 + 0,534X_1 + 0,400X_2$ dengan penjelasan yaitu Pertama, hasil diperoleh pada uji analisis regresi linear berganda adalah Konstanta memiliki nilai 11,977. Kedua, nilai koefisien variabel gaya belajar sebesar 0,534 menunjukkan bahwa apabila variabel gaya belajar (X_1) mengalami peningkatan 1 satuan, maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,534 satuan. Ketiga, nilai koefisien variabel lingkungan belajar (X_2) mengalami peningkatan 1 satuan, maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkatkan sebesar 0,400 satuan.

Hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil nilai t hitung variabel gaya belajar lebih besar dari t tabel yaitu $4,875 > 1,991$ maka H_{a1} diterima. Nilai signifikansi variabel gaya belajar lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H_{a1} diterima). Dan nilai t hitung variabel lingkungan belajar lebih besar dari t tabel yaitu $4,275 > 1,991$ maka H_{a2} diterima. Nilai signifikansi variabel lingkungan belajar lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima (H_{a2} diterima).

Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 47,397 dan F tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_{a3} diterima, yaitu dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar di SMA Negeri 2 Pematang Siantar.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square adalah 0,521 hal ini berarti bahwa 52,1% hasil belajar di SMA Negeri 2 Pematang Siantar dapat dipengaruhi oleh faktor variabel gaya belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Dari hasil diatas maka dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran ekonomi, gaya belajar kinestetik itu lebih diminati oleh siswa karena siswa bisa ikut mengerjakan secara langsung soal-soal yang diberikan oleh guru. Dari hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar tahun pelajaran 2021/2022 dan memiliki pengaruh yang signifikan.

Dalam pembelajaran lingkungan belajar siswa di sekolah mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dikarenakan lingkungan belajar itu penting bagi kenyamanan siswa saat proses pembelajaran. Dari hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka terdapat pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar tahun pelajaran 2021/2022 dan memiliki pengaruh yang signifikan.

Dan dalam pembelajaran ekonomi, gaya belajar kinestetik itu lebih diminati oleh siswa karena siswa bisa ikut mengerjakan secara langsung soal-soal yang diberikan oleh guru. Dan dalam pembelajaran lingkungan belajar siswa di sekolah mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dikarenakan lingkungan belajar itu penting bagi kenyamanan siswa saat proses pembelajaran. Dari hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka terdapat pengaruh antara gaya belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2021/2022 dan memiliki pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: *Pertama*, Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI PIS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022. *Kedua*, Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI PIS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022. *Ketiga*, Ada pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI PIS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022.

Referensi

- Anggraini, Y., Patmanthara, & Syaad, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1650-1655.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 46-52.
- Falah, B. N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Euclid*, 25-34.
- Halim, Nur, H., & Rahma. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics And Education Journal*, 102-109.
- Hasanah, R. Z. (2021). *Gaya belajar (learning style)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Mariyana, & Rita. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Prantauwati, K., Syaiful, & Maison. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 3 Tungkal Ulu di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3061-3068.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosy, Matussolikhah, R., & Brilliant. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 225-236.
- Sardiana, & Anwar, A. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonmi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Talaga Raya Buton Tengah. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 15-20.
- Sari, E. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. *Jurnal education and development*, 97-102.
- Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 50-58.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.